

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan menggambarkan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaannya. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan ini digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan tersebut harus memenuhi tujuan, aturan serta prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi setiap penggunanya. Dalam upaya untuk menyempurnakan laporan keuangan tersebut lahirlah konsep konservatisme.

Konservatisme merupakan konvensi laporan keuangan yang penting dalam akuntansi, sehingga disebut sebagai prinsip akuntansi dominan. Dewi (2004) dalam Dwiyana (2007) menyatakan bahwa konvensi seperti konservatisme menjadi pertimbangan dalam akuntansi dan laporan keuangan karena aktivitas perusahaan dilingkupi ketidakpastian. Lo (2005) mendefinisikan konservatisme sebagai suatu pandangan pesimistik dalam akuntansi yang konservatif. Akuntansi yang konservatif berarti bahwa akuntan bersikap pesimis dalam menghadapi ketidakpastian laba atau rugi dengan memilih prinsip atau kebijakan yang memperlambat pengakuan pendapatan,

mempercepat pengakuan biaya, merendahkan penilaian aktiva dan meninggikan penilaian utang.

Para pengkritik konservatisme menyatakan bahwa prinsip konservatisme akuntansi ini menyebabkan laporan keuangan menjadi bias sehingga tidak dapat dijadikan alat oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi risiko perusahaan. Monahan (1999) dalam Mayangsari dan Wilopo (2002) menyatakan bahwa semakin konservatif akuntansi maka nilai buku ekuitas yang dilaporkan akan semakin bias. Di lain pihak, yang mendukung konservatisme menyatakan bahwa konservatisme menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*.

Penelitian yang mendukung diantaranya dilakukan oleh Feltham dan Ohlson (1995) dan Watts (1993) dalam Dwiyana (2007), dalam penelitian mereka, terbukti bahwa laba dan aktiva yang dihitung dengan akuntansi konservatif dapat meningkatkan kualitas laba sehingga dapat digunakan untuk menilai perusahaan. Penelitian ini mencoba meneliti apakah pilihan perusahaan untuk menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme mempengaruhi penilaian investor akan nilai ekuitas perusahaan.

Lo (2005) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi pada penelitian ini diukur dengan suatu ukuran alternatif konservatisme akuntansi. Ukuran alternatif konservatisme akuntansi ini mendekomposisi komponen

akrual diskresioner yang disebabkan oleh konservatisme dan komponen *akrual diskresioner* yang disebabkan oleh manajemen laba.

Adanya hasil yang pro dan kontra seputar penelitian tentang pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan mendorong peneliti untuk memasukkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi. Peneliti menduga bahwa ada variabel lain yang menginteraksi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan.

Menurut Lins dan Warnock (2004) dalam Hapsoro (2006), secara umum mekanisme yang dapat mengendalikan perilaku manajemen atau sering disebut mekanisme *corporate governance* dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok. Pertama adalah mekanisme internal spesifik perusahaan yang terdiri atas struktur kepemilikan dan struktur pengelolaan. Kedua adalah mekanisme eksternal spesifik negara yang terdiri atas aturan hukum dan pasar pengendalian korporat. Penelitian ini akan memasukkan mekanisme internal spesifik perusahaan sebagai variabel pemoderasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Dwiyana (2007) yang menganalisis tentang mekanisme *corporate governance* dalam hal ini ukuran Komposisi Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap hubungan Konservatisme Akuntansi dengan Penilaian Ekuitas Perusahaan, pada seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menggunakan sampel sebanyak 15 perusahaan perbankan yang dipilih

menggunakan metoda *purposive sampling* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2007-2010.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah bahwa masih adanya hasil yang pro dan kontra seputar penelitian tentang pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan, peneliti ingin meneliti lebih lanjut yaitu “Apakah Corporate Governance yang meliputi Komposisi Dewan Direksi dan Komite Audit Memoderasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh mekanisme *Corporate Governance* dalam hal ini Komposisi Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap pengaruh Konservatisme Akuntansi dengan Penilaian Ekuitas Perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* yang terkait dengan karakteristik Komposisi Dewan Direksi dan Komite Audit, serta diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai prinsip konservatisme akuntansi.

b. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Dengan adanya pemilihan kebijakan konservatisme yang diterapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan keyakinan akan kegunaan hasil pemerinkatan tersebut untuk dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan.

Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor bahwa penerapan akuntansi bermanfaat untuk mengurangi perilaku oportunistik manajer. Konservatisme juga dapat menjadi mekanisme untuk mencegah perilaku manajer yang mentransfer kekayaan perusahaan untuk kepentingan personal.

Bagi Akademis, penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi MUSI Palembang, tetapi penelitian ini juga diharapkan

dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* dalam hal ini Komposisi Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap hubungan Konservatisme Akuntansi dengan Penilaian Ekuitas Perusahaan. Dan diharapkan dapat dijadikan sumber *literature* atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini, serta menambah sumber pustaka yang telah ada.

E. Metoda Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi empiris. Studi empiris adalah studi yang dilakukan berdasarkan data-data eksperimental hasil pengamatan, pengalaman, *trial and error* (uji coba), juga menggunakan ke-5 panca indera manusia (penglihatan, perasa, penciuman, pendengaran, sentuhan) dan bukan secara teoritis dan spekulasi, lebih untuk ilmu pengetahuan dan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif kuantitatif*.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan di Indonesia yang *listing* di BEI. Data sampel penelitian diambil dengan metoda *purposive sampling*.

3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan perbankan dengan periode penelitian dari tahun 2007 hingga tahun 2010. Adapun lokasi pengambilan sumber data berasal dari pojok Bursa Efek Indonesia (yang diunduh dari *website* www.idx.co.id atau www.jsx.co.id) dan diperoleh dari data base Bursa Efek Indonesia di STIE MUSI Palembang, http://202.155.2.90/corporate_actions/new_info_jsx/jenis_informasi_01_laporan_keuangan/02_soft_copy_laporan_keuangan/, dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Data-data dikumpulkan melalui metode dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diuji menggunakan alat uji statistik. Pengujian statistik dilakukan dengan bantuan *software SPSS version 14 (IBM) for Windows*.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian yaitu tentang Teori Agen (*Agency Theory*), Teori Sinyal (*Signaling Theory*), Definisi Konservatisme Akuntansi, Penilaian Ekuitas Perusahaan, *Good Corporate Governance*, Komposisi Dewan Direksi, Komite Audit, serta hipotesis dan teori yang digunakan dalam menyusun hipotesis penelitian ini.

BAB III METODA PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai metoda penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yang meliputi objek penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, jenis penelitian, prosedur penentuan sampel, data dan sumber data, metoda pengumpulan data, definisi dan operasional variabel serta metoda analisis yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis data dan pembahasannya yang meliputi hasil pengumpulan data, pengolahan data, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dan penjelasan dalam rangka menyusun kesimpulan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini. Dalam bab ini dibahas secara singkat mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya.